

---

## Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka dari Kardus Bekas di Paud Ceria Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma

---

Gusniarti<sup>1)</sup>; D. N. Pura<sup>1,a)</sup>; M. Haryono<sup>1)</sup>

---

**Affiliation:**

1. Program Studi Pendidikan  
Guru PAUD FKIP UNIVED  
Bengkulu

**Corresponding Author:**

a. miminao26@gmail.com

**Abstract**

The purpose of this study was to determine the improvement of children's cognitive development through the media of cardboard number cards in PAUD CERIA, Pagar Agung Village, Seluma Barat District, Seluma Regency, to find out whether the use of used cardboard number card media can improve children's cognitive development in PAUD CERIA, Pagar Agung Village. Seluma Barat District, Seluma Regency. Classroom Action Research (CAR), which focuses on classroom situations, or commonly known as classroom action research, the procedure used is in the form of a cycle. The main subjects in this study were children of PAUD CERIA Desa Pagar Agung Kec. West Seluma Kab. Seluma group B numbered 16 people. Data collection techniques using observation and documentation methods. Data analysis was carried out in a descriptive qualitative-quantitative manner with the emphasis being used to determine the improvement in the process expressed in a predicate, while quantitative data analysis was used to determine the increase in yield using a percentage. The research concludes that the cognitive development of children through the media of card numbers from used cardboard in PAUD Ceria Pagar Agung Village, Seluma Barat District, Seluma Regency is well developed.



**Keyword:** Cognitive development; number cards

---

## Pendahuluan

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang tepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan Anak Usia Dini adalah “suatu upaya pembinaan yang ditujukan dari anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Anak Usia dini pada dasarnya sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan, pertumbuhan merupakan perubahan bentuk fisik dari anak yang dapat diamati. Sedangkan perkembangan anak usia dini merupakan suatu proses perubahan yang berhubungan secara progresif dari kelahiran sampai usia 6 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan yang dimiliki anak didapat melalui proses belajar yang dilakukan melalui aktivitas yang akan menstimulus seluruh aspek perkembangan melalui proses belajar.

Anak Usia Dini merupakan masa keemasan (*the golden years*) yaitu masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan

Maka dari itu dalam pembelajarannya harus terdapat 6 (enam) aspek, seperti yang diungkapkan Susanto (2011: 47) Pembelajaran yang dilakukan hendaknya bertujuan untuk menanamkan konsep-konsep dasar melalui pengalaman yang nyata sehingga pembelajaran lebih bermakna. Dengan demikian, dibutuhkan pengoptimalan pada diri anak berdasarkan 6 aspek perkembangan, yaitu nilai-nilai agama dan moral,

fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Salah satu perkembangan anak usia dini adalah perkembangan kognitif. Teori perkembangan kognitif menyatakan bahwa pertumbuhan mental individu adalah bagian terpenting dalam perkembangan anak. Anak yang aspek kognitifnya berkembang baik, akan dapat mengembangkan proses berpikir, merespon objek di lingkungannya dan merefleksikan pengalamannya.

Kognitif merupakan suatu proses dan produk pikiran untuk pengetahuan yang berupa aktivitas mental seperti mengingat, mengsimbolkan, mengkatagorikan, memecahkan masalah, menciptakan dan berfantasi. Perkembangan kognitif adalah perkembangan kemampuan dan kecerdasan otak anak.

Lingkup perkembangan dari kemampuan kognitif anak usia dini 5-6 Tahun berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pencapaian Perkembangan AUD adalah menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di PAUD CERIA Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma ditemukan masih ada beberapa anak yang belum mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh tiga faktor utama yaitu guru kurang berkeaktifitas dalam menerapkan pembelajaran, media pembelajaran dilembaga kurang mendukung, media yang digunakan guru kurang tepat. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan *drill* saja sehingga anak-anak sulit untuk memahami. Pada dasarnya banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk memenuhi semua itu salah satunya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak adalah dengan penggunaan media kartu angka terbuat dari kardus bekas.

Menurut Gagne (dalam Arief S. Sadiman, 2006: 9) bahwa media adalah berbagai komponen dalam lingkungan belajar siswa yang dapat merangsang (memotivasi) untuk lebih meningkatkan belajar. Nunik Purwaningsih (2009: 1) Kartu angka adalah gambar yang dituangkan pada selembar karton berbentuk kartu yang cukup besar, kartu-kartu tersebut memuat

angka yang ditulis biasanya disertai gambar. Kartu angka dapat berbentuk persegi panjang, bujur sangkar, dan kotak yang berisi tanda atau lambang sebagai ganti blangan.

Kartu angka dari kardus bekas dapat menimbulkan kesan dihati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya. Sejalan dengan ingatan anak akan alat peraga ia juga diingatkan dengan pelajaran yang disampaikan guru. Aktivitas bermain kartu angka dari kardus bekas sambil belajar dapat berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan diatas, penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang: Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Dari Kardus Bekas Di Paud Ceria Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

### Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Wardhani, dkk (2006: 13) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Sejalan dengan pendapat Wardhani, dkk. Menurut Arikunto (2013: 16) setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif-kuantitatif. Menurut Wina Sanjaya (2009: 106), analisis data adalah proses mengolah dan mengintepretasikan data dengan tujuan mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses yang dinyatakan dalam sebuah predikat, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil dengan menggunakan persentase.

Analisis kualitatif dalam penelitian ini dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan dan ukuran kualitas sehingga hasil penilaian berupa bilangan

kemudian diubah menjadi sebuah predikat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan predikat BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik) yang kemudian didiskripsikan. Analisis dilakukan pada setiap siklus menggunakan rumus yang dari Ngalim Purwanto (2006: 102) yaitu sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari/diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal

100 = Bilangan tetap

### Hasil Penelitian

Untuk melihat peningkatan perkembangan kognitif anak melalui media kartu angka dari kardus bekas di PAUD Ceria Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentasi Peningkatan Perkembangan Kognitif Siklus I dan II

Siklus Ke	Total Skor Aspek yang diamati	Total Skor Maksimal	Persentase (%)	Kriteria
I	144	192	75%	BSH
II	142	160	88,75%	BSB

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui adanya peningkatan dari data yang diperoleh sesudah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Persentase perkembangan kognitif anak kelompok B di PAUD Ceria Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma mengalami peningkatan pada pelaksanaan tindakan siklus I sebesar 75% kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan mengalami peningkatan signifikan terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus II menjadi 88,75% kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

### Pembahasan

Penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Dari Kardus Bekas di Paud Ceria Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma selama 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan

serta keberhasilan. Berikut ini merupakan rata-rata prosentase perkembangan kognitif anak dari pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Tabel 2. rata-rata prosentase perkembangan kognitif anak dari pelaksanaan siklus I dan siklus II

No	Indikator	Persentase Siklus I	Persentase Siklus II
1	Anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10	75%	88,75 %
2	Anak dapat menggunakan lambang bilangan untuk menghitung		
3	Anak dapat mengenal lambang bilangan		
4	Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan		

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui adanya peningkatan dari data yang diperoleh sesudah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Persentase Perkembangan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Dari Kardus Bekas di Paud Ceria Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma mengalami peningkatan pada pelaksanaan tindakan siklus I 75% Berkembang Sesuai Harapan (BHS) dan peningkatan signifikan terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus II menjadi 88,75 % artinya berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti perkembangan kognitif anak mengalami peningkatan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan Media Kartu Angka Dari Kardus Bekas di Paud Ceria Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma sehingga menimbulkan antusiasme yang tinggi dari anak dan stimulasi yang diberikan kepada anak dapat dilakukan secara maksimal karena stimulasi yang diberikan menggunakan beberapa variasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan media kartu angka dari kardus bekas di PAUD Ceria Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok B karena melalui kegiatan ini anak anak

dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10, dapat menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, dapat menyebutkan lambang bilangan, dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Indikator-indikator keberhasilan sudah tercapai dengan baik terbukti dengan perolehan persentase yang dilakukan melalui 2 siklus yaitu siklus I dan II. Oleh karena itu, menerapkan kegiatan untuk mengembangkan kognitif anak dengan menggunakan media pembelajaran kartu angka dari kardus bekas pada kelompok B sangat tepat. Hal ini sejalan dengan sebagaimana yang diamanahkan dalam Permendikbud Nomor. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun sebagai acuan para mahasiswa dan guru yang sedang melaksanakan penelitian

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan media kartu angka dari kardus bekas dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok B di PAUD Ceria Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I, persentase yang ditunjukkan dari siklus I sebesar 75% (BSH) dan peningkatan persentase yang cukup signifikan ditunjukkan pada pelaksanaan siklus II menjadi 88,75% (BSB)

### Daftar Pustaka

- Alwi, dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Acep Yoni. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia
- Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
- Arief S. Sadiman. 2006. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan raja Grafindo Persada.
- Buku Pedoman Kurikulum 2013 PAUD Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Ditjen Mandiknas.
- Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Eliyawati. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Gramedia
- Jahja. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maslihah. 2005. Deteksi Dini Perkembangan Kognitif Anak. *Makalah dipresentasikan pada acara Penyuluhan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dalam Upaya Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini di Kecamatan Cisarua tanggal 18 Agustus 2005*.
- Nunik Purwaningsih. 2009. *Penggunaan Kartu Angka dalam Mengenal Konsep Bilangan Usia 5-6 tahun di Tk Negeri Pembina Rasau Jaya*.
- Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks
- Permendikbud No 58 Tahun 2014 *Tentang Standar PAUD*
- Pudjiati & Masykouri. 2011. *Bermain bagi AUD dan Alat Permainan yang Sesuai Usia Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sujiono. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: UT.
- Santrock. 2011. *Perkembangan angka*. Jakarta: Erlangga.
- Siska destiani. 2018. *Penerapan media pembelajaran kartu angka bergambar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di tk citra darma lampung barat*.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Wardhani. 2006. *Penelitian Tindakan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yusuf. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Yus. 2009. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Yuliani Nuraini S. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.